

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang bersifat deskriptif, proses penelitian dan landasan teorinya digunakan supaya fokus penelitian relevan dengan fakta-fakta di lapangan.¹ Penelitian lapangan yang bersifat deskriptif itu untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab permasalahan tentang peristiwa yang terjadi.² Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena dengan keadaan sesungguhnya yaitu penelitian ini berupa fakta-fakta terkini dan teraktual.³ Penelitian ini digunakan untuk memahami karakteristik individu ataupun kelompok secara rinci.

Menurut Bryman mengutip dalam jurnal Iztok Devetak, Saša A. Glažar and Janez Vogrinc, “*Qualitative research is an exploratory approach emphasizing words rather than quantification in gathering and analyzing the data*”.⁴

Menurut Bogdan dan Taylor dalam I Wayan Suwendra, pendekatan kualitatif diartikan sebagai suatu pendekatan yang hasilnya data-data deskriptif dengan kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang yang perilakunya diobservasi.⁵

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), h. 6.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 41.

³ Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 88.

⁴ Iztok Devetak, Saša A. Glažar and Janez Vogrinc, “The Role of Qualitative Research in Science Education”, in *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, Vol. 6 No. 1, 2010, h. 78.

⁵ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Badug: Nilacakra, 2018), h. 4.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin berada di Jl. Cemara Ujung No. 37 RT. 15 Perumnas Kayu Tangi, Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kabupaten Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Madrasah ini terletak di pusat kota dan diisi oleh 804 peserta didik pada tahun 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini, adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak, Guru BK dan Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini, adalah Implementasi Disiplin Sekolah dalam Pembentukan Perilaku Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, meliputi:

- a. Aturan disiplin MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- b. Cara penerapan disiplin di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- c. Perilaku yang dihasilkan dari penerapan disiplin di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- d. Perilaku Pelanggaran disiplin di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

- e. Sanksi Pelanggaran disiplin di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- f. Faktor Pendukung Implementasi Disiplin Sekolah dalam Pembentukan Perilaku Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- g. Faktor Penghambat Implementasi Disiplin Sekolah dalam Pembentukan Perilaku Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok

Data pokok pada penelitian ini, adalah Implementasi Disiplin Sekolah dalam Pembentukan Perilaku Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, meliputi:

- 1) Aturan disiplin MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- 2) Cara penerapan disiplin di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- 3) Perilaku yang dihasilkan dari penerapan disiplin di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- 4) Perilaku Pelanggaran disiplin di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

- 5) Sanksi Pelanggaran disiplin di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- 6) Faktor Pendukung Implementasi Disiplin Sekolah dalam Pembentukan Perilaku Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- 7) Faktor Penghambat Implementasi Disiplin Sekolah dalam Pembentukan Perilaku Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

b. Data penunjang

Data penunjang untuk melengkapi dari data pokok, meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian dan sejarah singkat berdirinya MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- 3) Data guru-guru, staf dan peserta didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- 4) Sarana dan prasarana di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- 5) Tata tertib MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

2. Sumber Data

- a. Informan Utama, yaitu guru mata pelajaran Akidah Akhlak, Guru BK dan Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- b. Informan Tambahan, yaitu kepala madrasah dan staf tata usaha di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berkaitan tentang data-data yang diperlukan peneliti di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan pengamatan di lapangan yang dilakukan secara langsung.⁶ Menurut David E. Gray mengutip dalam jurnal Shazia Jamshed, “*Observation is a type of qualitative research method which not only included participant's observation, but also covered ethnography and research work in the field*”.⁷

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data dari gambaran kondisi suatu tempat penelitian agar mempertahankan kebenaran ilmiahnya.⁸ Observasi yang akan digunakan peneliti itu observasi tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara teratur tentang yang diobservasi, oleh karena itu peneliti dapat melakukan pengamatan yang meluas dan bebas, mencatat apa yang menonjol dan menarik, dan melakukan analisis serta membuat kesimpulan.⁹

⁶ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 112.

⁷ Shazia Jamshed, “Qualitative Research Method-Interviewing and Observation”, in *Journal of Basic and Clinical Pharmacy*, Vol. 5 No. 4, 2014, h. 88.

⁸ Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), h. 66.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 146.

2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah teknik pengumpulan data mengenai kegiatan pertemuan dua orang atau lebih secara langsung dalam bertukar informasi. Teknik ini digunakan apabila peneliti ingin melakukan kegiatan pendahuluan dan juga mengetahui permasalahan penelitian untuk mendapatkan data dari responden dan informan secara mendalam.¹⁰

Wawancara disini ditujukan kepada peserta didik dan guru Akidah Akhlak untuk mendapatkan data yang diperlukan mengenai pengimplementasian disiplin sekolah dalam pembentukan perilaku peserta didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan. Teknik wawancara ini memakai wawancara terbuka/tidak terstruktur yang mana wawancaranya bebas di mana peneliti tidak menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah diatur.¹¹

Menurut Dale T. Griffiee, menjelaskan bahwa *“Interviewing is one method by which qualitative data can be gathered. Although it may be less formal than some quantitative methodology, it is important to design a systematic interview technique as well as carefully analyze and validate interview data”*.¹²

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data berupa arsip tertulis dari tempat penelitian. Teknik ini dipilih untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Peneliti menggunakan teknik ini agar dapat

¹⁰ Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 191.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 141.

¹² Dale T. Griffiee, “Research Tips: Interview Data Collection”, in *Journal of Developmental Education*, Vol. 28, No. 3, 2005, h. 37.

mempertanggungjawabkan keakuratan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.¹³ Menurut Uwe Flick, menjelaskan bahwa “*Documents and their analysis can use as a complementary strategy to other methods, like interviews and ethnograph or you can use the analysis of documents as a stand alone methods*”.¹⁴

Teknik ini digunakan agar memperoleh data tertulis tentang sejarah, visi, misi, tata tertib sekolah, jumlah pengajar dan peserta didik serta sarana dan prasarana yang ada.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok, meliputi: a. Data yang berhubungan dengan pengimplementasian disiplin sekolah dalam pembentukan perilaku peserta didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan.	Informan Utama	Observasi, Dokumentasi dan wawancara
2.	Data Sekunder: a. Gambaran umum lokasi penelitian dan sejarah singkat b. Visi dan Misi c. Data yang berkenaan dengan keadaan/jumlah guru-guru, staf dan peserta didik. d. Sarana dan prasarana e. Tata tertib	a. Dokumen b. Dokumen c. Informan Tambahan d. Dokumen e. Dokumen	Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi

¹³ Muhamad Sadli dan Baiq Arnika Saadati, “Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 6, No. 2, 2019, h. 156.

¹⁴ Uwe Flick, *An Introduction to Qualitative Research*, (London: SAGE, 2018), h. 376.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, peneliti lakukan saat pengumpulan data berlangsung, sampai setelah selesai pengumpulan data. Analisis ini mengacu pada teori Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono, yang menjelaskan bahwasanya aktivitas dalam analisis data mencakup *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁵

1. *Data reduction*, yaitu mengambil intisari/hal penting dan memberikan gambaran yang lebih jelas agar mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.¹⁶
2. *Data display*, memudahkan untuk memahami data dalam merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah didapatkan dengan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan.¹⁷
3. *Verification*, yaitu langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan.¹⁸

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 91.

¹⁶ Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), h. 155.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif ...*, h. 95.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D...*, h. 338-345.